

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. F meliputi masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga periode neonatus. Dari rangkaian asuhan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Selama masa kehamilan Ny. F melakukan pemeriksaan sebanyak 10 kali dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan buku KIA, sehingga sesuai dengan kriteria asuhan kebidanan dan selanjutnya asuhan kehamilan pada Ny. F diberikan sebanyak 3 kali yaitu mulai usia kandungan 34 minggu, 36 minggu, dan 37 minggu. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan pada kunjungan ke 2 usia kehamilan 36 minggu Ny. F memiliki keluhan yaitu nyeri punggung bagian bawah dan pada pemeriksaan Leopold IV kepala bayi belum masuk PAP sehingga ibu diberikan edukasi untuk melakukan body mekanik yang baik dan diberikan terapi Latihan *Gymball*, penggunaan *Gymball* telah terbukti berhasil mengurangi ketidaknyamanan dan meningkatkan kenyamanan sekaligus mempercepat turunnya kepala janin pada pemeriksaan kunjungan ke 3 kepala bayi sudah masuk PAP dan ibu mengatakan nyeri punggung bawah berkurang.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Proses persalinan pada Ny. F berlangsung pada usia kehamilan 38 minggu. Kala I berlangsung selama 8 jam 30 menit, Kala II selama 10 menit, Kala III selama 5 menit, dan Kala IV selama 2 jam. Bantuan selama persalinan diberikan sesuai dengan panduan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan, ibu mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat endorphen dan terapi audio murottal Al-Qur'an dengan tujuan membantu mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan. Intervensi tersebut terbukti efektif karena ibu melaporkan penurunan rasa nyeri serta merasakan ketenangan selama proses persalinan.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan pada masa nifas Ny. F dilakukan sebanyak 4 kali, Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu KF I pada 23 jam postpartum, KF II pada 7 hari postpartum, KF III pada 27 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 40 hari postpartum. Selama proses pada masa nifas, berlangsung dengan baik namun pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh ASI keluar sedikit sehingga diberikan asuhan komplementer pijat oxytocin yang bertujuan untuk melancarkan produksi ASI, asuhan ini terbukti efektif saat kunjungan ke 2 bayi menyusui dengan baik, dan ibu melaporkan bahwa ia memiliki ASI yang berlimpah. Selama pemantauan kunjungan masa nifas Asuhan yang diberikan meliputi tanda-tanda vital untuk mengetahui adanya tanda-tanda infeksi. Pada kunjungan ke empat ibu datang setelah selesai mendapatkan menstruasi dan memilih untuk dilakukan KB suntik 3 bulan.

5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan pada BBL berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Tiga kali pemeriksaan neonatal dijadwalkan untuk bayi Ny. F: yang pertama 23 jam setelah lahir, yang kedua 7 hari kemudian, dan yang ketiga 27 hari kemudian.

Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan bayinya lebih rewel dari biasanya, Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan tidak ditemukan masalah, Penatalaksanaan yang diberikan adalah asuhan komplementer pijat bayi agar bayi merasa nyaman dan tidak rewel lagi, terbukti saat pemantauan melalui WA ibu mengatakan bayinya lebih tenang dan tidak rewel lagi .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan

Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan telah memberikan dampak positif bagi pasien, khususnya melalui pemberian asuhan komplementer. Asuhan komplementer nonfarmakologis yang diterapkan, seperti latihan gymball pada masa kehamilan, pijat endorphen dan terapi audio murottal Al-Qur'an saat persalinan, pijat oksitosin pada masa nifas, serta pijat bayi, terbukti bermanfaat dalam mendukung kenyamanan dan kesehatan pasien. Untuk meningkatkan efektivitas, bidan perlu mengikutsertakan keluarga dalam proses ini selain berkonsentrasi pada pasien asuhan sehingga tercipta Continuity of Care yang komprehensif.

5.2.2 Bagi Universitas

Penyusunan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih menghadapi keterbatasan, khususnya dalam ketersediaan referensi terkait asuhan komplementer. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan dan jurnal ilmiah yang relevan, mengingat asuhan komplementer merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan proses asuhan kebidanan.

5.2.3 Bagi TPMB

Penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan di TPMB perlu disesuaikan dengan standar pelayanan yang berlaku, agar mendukung upaya peningkatan mutu layanan kesehatan. Asuhan harus dilaksanakan sesuai fokus kunjungan, termasuk pemberian asuhan komplementer yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga selaras dengan prinsip Continuity of Care dalam kebidanan.

5.2.4 Bagi Klien, Masyarakat, dan Keluarga

Informasi dan pengalaman yang diperoleh klien melalui asuhan berkesinambungan memberikan manfaat nyata, terutama dalam bentuk rasa nyaman. Selain itu, pengetahuan pasien dan keluarga perlu terus ditingkatkan dengan memanfaatkan sumber resmi, seperti buku KIA, bukan hanya mengandalkan informasi dari gawai, sehingga pemahaman mengenai kesehatan ibu dan anak dapat lebih komprehensif.